

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan politik terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) terdapat tes 20 kuesioner untuk variabel x dan 20 kuesioner untuk variabel y, peneliti memperoleh 13 kuesioner yang valid untuk variabel x dan 11 kuesioner yang valid untuk variabel y. Berikutnya uji realibilitas diketahui N of items 40. Hasil uji Cronbach's Alpha $0.752 >$ dari $0,60$, maka 24 pertanyaan yang valid adalah reliabel atau konsisten. Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Agar uji normalitas dianggap lulus, nilai signifikansi lebih tinggi dari 0.05 atau 5% . Peneliti mendapatkan nilai untuk uji normalitas nya yaitu 0.200 , yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 , sehingga dapat disimpulkan data penelitian telah terdistribusi dengan normal.
2. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengetahuan politik berpengaruh sebesar $34,7\%$ terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu dan $65,3\%$ dipengaruhi oleh hal lain. Pengetahuan politik memiliki pengaruh terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hpotesis (Uji T) dengan nilai t hitung sebesar 5352 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$. Maka disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian dapat diterima. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa pengetahuan politik berpengaruh terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada pemilu. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikanis yaitu sebesar $0.000 < 0.005$. Dengan hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dalam berpolitik maka semakin cerdas dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable selain pengetahuan politik yang mungkin dapat mempengaruhi kecerdasan dalam menentukan pilihan pada pemilu. Peneliti juga menyarankan untuk memilih kalangan selain mahasiswa sebagai sampel penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN